

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan III, hampir sebagian besar komoditas barang kebutuhan pokok harganya stabil bahkan cenderung turun, Diantaranya cabe merah turun Rp.11.000/kg, Bawang merah turun Rp. 5.000/kg, Daging Ayam turun Rp. 2.000/kg, Telur ayam turun Rp.3.000/kg, dan Cabe rawit merah turun Rp. 20.000/kg. Harga kebutuhan pokok masyarakat yang lainnya masih relatif stabil dan tidak terjadi kenaikan yang signifikan. Ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat masih tersedia dan tidak terjadi kelangkaan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tantangan dan permasalahan utama yang dihadapi yaitu tetap menjaga produktivitas sektor pertanian secara umum yang menjadi penunjang perekonomian daerah Kabupaten Bandung Barat, baik hortikultura maupun tanaman pangan lain seperti paprika, brokoli, brungkol, buncis, salada dan tanaman lain yang menjadi andalan Kabupaten Bandung Barat termasuk tanaman bunga yang sudah memiliki pasar ekspor. Pemerintah Daerah juga mengantisipasi dampak penurunan daya beli masyarakat sambil menjaga produksi pertanian yang dapat diserap oleh masyarakat dan industri pariwisata, dan juga harga jual produksi pertanian tidak anjlok. Inilah dilemma yang dihadapi Pemerintah Daerah untuk menjaga agar petani tidak dirugikan dan dapat menikmati hasil tetapi di lain pihak masyarakat secara umum tidak terbebani dengan harga komoditas yang tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Bandung Barat melalui Dinas Perindag, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Kesehatan, dan stake holder lainnya, terus melakukan pemantauan dan monitoring pasokan distribusi dan harga di pergudangan distributor serta pasar-pasar tradisional maupun modern. Dinas dinas terkait juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu terjaganya ketersediaan dan keterjangkauan harga seperti Operasi Pasar Murah dan Operasi Beras Murah (SPHP).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan dan monitoring harga komoditas barang kebutuhan pokok, ternyata tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga pasaran pada barang kebutuhan pokok masyarakat di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Pemerintah daerah hanya melaksanakan program lanjutan yang sudah berjalan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah daerah Kabupaten Bandung Barat tidak hanya berfokus pada upaya pengendalian

inflasi saja, tetapi juga bergerak pada pemulihan ekonomi berupa memperkuat daya beli masyarakat. Jalur distribusi barang kebutuhan pokok dan jasa akan terus dipantau dan dikendalikan. Pemasaran produk juga akan terus diperluas dan menggunakan platform digital/online shopping baik untuk konsumen lokal maupun di luar Kabupaten Bandung Barat.